
STRATEGI KOMUNITAS INFORMASI MASYARAKAT (KIM) MEDIA PAHARI DIPAH DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT KELURAHAN MENTAYA SEBERANG KECAMATAN SERANAU

Strategy of Public Information Community (KIM) Media Pahari Dipah In Conveying Information To The Community Of Mentaya Seberang Village Seranau District

Junaidi ^{1*}

Rusdiansyah ²

Saipul ³

^{*123} Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

*email:
junaidikapos@gmail.com

Abstrak

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) atau kelompok sejenis lainnya adalah kelompok yang dibentuk oleh, dari, untuk masyarakat secara mandiri dan kreatif yang aktivitasnya melakukan pengelolaan informasi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan nilai tambah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Media Pahari Dipah Kelurahan Mentaya Seberang, Kecamatan Seranau, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalteng, mampu berperan menjadi suatu model partisipasi masyarakat dalam keterbukaan informasi bagi masyarakat di tingkat Kecamatan Seranau. Agar masyarakatnya berperan aktif, peduli, peka dan memahami informasi, dapat memilih dan memilah informasi yang dibutuhkan serta media komunikasi dua arah antara masyarakat dengan masyarakat dan masyarakat dengan pemerintah, melalui media cetak, media elektronik dan media sosial. Kemudian menerima menyaring dan mendeteksi informasi yang beredar dimasyarakat, dengan memanfaatkan Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kelurahan Mentaya Seberang, sebagai wahana informasi dalam bertransaksi informasi secara digitalisasi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bahwa berhasil menemukan 4 tahap pokok jawaban atas Strategi Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Media Pahari Dipah Kelurahan Mentaya Seberang Kecamatan Seranau yaitu agar ketua KIM dan anggotanya untuk selalu aktif dan tidak pasif dalam melakukan publikasi terhadap keberadaan KIM di wilayah Kecamatan Seranau, untuk tetap berkoordinasi dengan pihak Kelurahan, Kecamatan dan Dinas terkait, dalam hal minimnya anggaran dalam pengelolaan KIM bisa dilakukan secara swadaya baik dengan sesama pengurus KIM, selalu berusaha untuk memanfaatkan layanan digital yang di buat oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kotawaringin Timur berupa akun alamat resmi kotimkab.go.id. Sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat di Kecamatan Seranau.

Kata Kunci:

Strategi
Komunitas
Media
Informasi

Keywords:

Strategy
Community
Media
Information

Abstract

Community Information Group (KIM) or other similar groups are groups formed by, from, for the community independently and creatively whose activities are managing information and empowering the community in order to increase added value. This study aims to see how the Community Information Community (KIM) of Media Pahari Dipah, Mentaya Seberang Village, Seranau District, East Kotawaringin Regency, Central Kalimantan, is able to play a role as a model of community participation in information disclosure for the community at the Seranau District level. So that the community plays an active role, cares, is sensitive and understands information, can choose and sort the information needed and two-way communication media between the community and the community and the community with the government, through print media, electronic media and social media. Then receive, filter and detect information circulating in the community, by utilizing the Community Information Community (KIM) of Mentaya Seberang Village, as a medium for information in digital information transactions. The approach in this study uses a descriptive qualitative approach. This study shows that it has succeeded in finding 4 main stages of answers to the Community Information Community Strategy (KIM) of Pahari Dipah Media, Mentaya Seberang Village, Seranau District, namely for the KIM chairman and members to always be active and not passive in publishing the existence of KIM in the Seranau District area, to continue to coordinate with the Village, District and related Offices, in terms of minimal budget in KIM management, it can be done independently either with fellow KIM administrators, always trying to utilize digital services created by the Communication and Informatics Office of East Kotawaringin Regency in the form of an official address account kotimkab.go.id. As a means of disseminating information to the community in Seranau District.

PENDAHULUAN

Kecamatan Seranau merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur yang merupakan Kecamatan yang berseberangan dengan Sungai Mentaya yang jaraknya kurang lebih 1 Km dari Kota Sampit. Dimana masyarakat Kecamatan Seranau dalam hal penggunaan transportasi untuk melakukan aktivitas sehari – hari mengandalkan pada kelotok atau perahu dan kapal Fery penyeberangan sebagai alat transportasi mereka. Adapun kehidupan masyarakat Seranau adalah sebagai Petani, Pedagang, pengrajin dan Wirausaha, dan hasil dari pertanian berupa Tanaman Karet, Rotan, Sayuran dan Buah – Buahan, sedangkan di Bidang kerajinan seperti Ukiran – ukiran Pahat kayu berupa perhiasan rumah desain kantor dan ukiran mimbah khotbah dan lainnya.

Sedangkan penggunaan berita atau informasi didapatkan dari mulut ke mulut, dari pihak terkait pemerintah Desa dan Kecamatan bisa berupa perkumpulan masyarakat di desa dan penyuluhan serta berupa himbauan dan pemberitahuan berupa lisan dan tulisan yang disampaikan melalui petugas penyuluh kecamatan dan desa setempat. Sedangkan penggunaan media informasi sebagai sarana penyebaran dan penerimaan informasi melalui sosial media seperti Whast App, Face Book (FB) dan penggunaan media ini pun masih belum semua masyarakat menggunakan media ini di karenakan sebagian masyarakat tingkat penghasilan mereka ada yang masih dibawah kreteria masyarakat yang tidak mampu dalam memenuhi untuk kebutuhan akan informasi yang serba digitalisasi dan disamping itu juga sebagian masyarakat juga tidak semuanya mengerti dan paham dalam penggunaan alat komunikasi berupa Hand Phone (HP) yang sekarang sangat di perlukan dalam transaksi komunikasi yang menjadi kebutuhan sehari hari mereka untuk memastikan ya atau tidaknya dalam memberikan suatu keputusan yang menjadi pilihan.

Dalam hal untuk manampung saran – saran dan informasi dari masyarakat di Kecamatan Seranau baik dari masyarakat petani, perkebunan, kerajinan tangan berupa ukiran pahat berbahan dari kayu dan juga hasil home industri hasil dari alam masyarakat Seranau, berupa akar pohon bajakah yang di kemas dalam bentuk berupa Teh dan Kopi Bajakah dari hasil kegiatan ini yang tergabung dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang semuanya itu memerlukan media informasi yang resmi dan aman untuk di publikasikan, agar informasi tersebut bisa memberikan kepastian dan kejelasan tentang informasi yang akan disampaikan.

Sedangkan faktanya yang terjadi bahwa untuk penyebaran informasi masyarakat seranau masih menggunakan pola – pola tradisional, yang hanya melalui dari mulut ke mulut secara lisan yang belum bisa dipastikan akan kebenaran informasi tersebut atau secara tidak gamblang artinya asal sampai saja informasinya.

Dalam penggunaan media seperti WhastApp dan FB, masih hanya sebagai penggunaan transaksi kirim dan terima pesan saja yang masih belum maksimal dalam pemanfaatannya, termasuk belum terjaganya keamanan dari informasi yang akan dipublikasikan nantinya. Seperti yang banyak terjadi sekarang orang yang memberikan informasi atau memposting berita baik berupa tulisan dan foto serta gambar melalui media tersebut yang kebanyakan merupakan berita yang tidak jelas kebenarannya atau Hoax dan informasi-informasi yang masih belum di pilah pilah mana yang baik dan tidak baik untuk di sampaikan atau diinformasikan kemasyarakat Kecamatan Seranau khususnya dan Pemerintah Daerah umumnya.

Dijadikannya Kecamatan Seranau sebagai salah satu Kecamatan yang di berikan Surat Keterangan (SK) oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kotawaringin Timur, sebagai Komunitas Informasi

Masyarakat (KIM) Kecamatan Seranau adalah karena Kecamatan Seranau merupakan bagian dalam kota Sampit, yang hanya berseberangan dengan Sungai Mentaya yang merupakan akses transportasi sungai antara masyarakat Seranau dengan kota Sampit dan menjadi salah satu andalan masyarakatnya, dalam melakukan kegiatan sehari-hari dalam mendukung perekonomiannya. Seperti mengangkut hasil pertanian dan perkebunan, perdagangan dan juga dari pariwisata yang sekarang tetap eksis, sebagai wisata susur sungai Mentaya dengan perahu atau kelotok yang dimodifikasi atau diberi hiasan ciri khas susur sungai mentaya untuk menjadi daya tarik pengunjung untuk berwisata di wilayah tersebut.

Selain itu, kerajinan seni ukir bahan kayu pilihan yang menghasilkan berbagai macam ukiran seperti ukiran patung Ikan Jelawat, hiasan dinding dan juga mimbar masjid tempat berpidato atau khotbah dan lainnya yang merupakan kreatif dari masyarakat Seranau dari anak-anak muda yang berbakat, dari turun temurun dalam pembuatan ukiran tersebut.

Keaktifan dan kreasi dari anak-anak muda yang tergabung dalam kelompok UMKM yang mempromosikan dan memberikan informasi-informasi tentang apa yang mereka lakukan, dalam upaya memperkenalkan dari hasil aktifitas dan kegiatan sehari-hari mereka. Maka dengan dasar itu melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kotawaringin Timur maka menerbitkan SK pembentukan KIM Kecamatan Seranau nomor 017/Set-Diskominfo/I/2024 tertanggal 10 Januari 2024 dengan nama Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Media Pahari Dipah, Kecamatan Seranau.

Sejak ditetapkannya Kecamatan Seranau sebagai Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Media Pahari Dipah, Kelurahan Mentaya Seberang, Kecamatan Seranau oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kotawaringin Timur, maka diharapkan

Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Media Pahari Dipah Kecamatan Seranau, dapat mempelajari dan memahami struktur dan susunan kepengurusan KIM tersebut serta uraian tugas yang telah dicantumkan dalam uraian tugas. Sebagai pedoman dalam pelaksanaan dan pengelolaan Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Media Pahari Dipah Kecamatan Seranau sebagai tempat perkumpulan atau wadah dalam menyampaikan informasi yang terkait dengan kegiatan dan aktivitas masyarakat Kecamatan Seranau. Seiring dengan penggunaan teknologi yang serba digitalisasi sebagai upaya untuk menjadikan suatu tempat informasi yang terhimpun dalam Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kecamatan Seranau, yang dapat diandalkan sebagai media informasinya masyarakat Seranau.

Perkembangan teknologi informasi saat ini membawa perubahan yang sangat signifikan. Manusia menciptakan teknologi dengan motivasi dan dorongan, agar hidup menjadi lebih baik. Manusia terdorong untuk membuat sebuah teknologi yang dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Saat ini peradaban baru teknologi informasi sudah memasuki era digitalisasi.

Berbagai produk terkini mulai bermunculan sehingga menyebabkan istilah masyarakat modern bergeser dan terjadi perluasan makna menjadi masyarakat digital. Dan program KIM juga untuk meningkatkan kemampuan masyarakat sehingga berdaya dan dapat hidup layak serta mampu mengatasi permasalahan di masa yang akan datang.

Dasar hukum KIM ialah Permenkominfo No:8/PER/MENKOMINFO/6/ 2010 tentang Pedoman Pengembangan dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial. KIM dibentuk dan dijalankan untuk memenuhi tujuan yang bersangkutan, dengan kesejahteraan masyarakat. KIM berasaskan Pancasila yang menjunjung tinggi obyektivitas keabsahan dan

keterbukaan informasi untuk kemaslahatan anggota masyarakat dan bangsa. Informasi saat ini merupakan kebutuhan utama bagi setiap orang, di samping kebutuhan akan sandang, pangan serta papan. Informasi terjadi atas dasar komunikasi antar individu satu dan individu yang lainnya.

Dari latar belakang diatas maka dilakukan penelitian ini yang membahas perkembangan teknologi dan informasi sehingga terbentuk masyarakat informasi dan upaya yang dilakukan Kelompok Informasi Masyarakat untuk membantu penyebaran informasi melalui Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Media Pahari Dipah Kelurahan Mentaya Seberang, dalam menyampaikan Informasi kepada masyarakat Kecamatan Seranau, agar peranan KIM dapat dikenal di Kecamatan Seranau dan kota Sampit umumnya tentang keberadaan dan manfaat penggunaan layanan dari Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Kecamatan Seranau sebagai satu informasi dan satu data bagi masyarakat Seranau.

METODOLOGI

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif, untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang teliti, sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, dan juga cara penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang

alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006). Sesuai dengan penelitian ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data-data deskriptif. Dimana penelitian ini mengemukakan bahwa penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain. Muktar (2013: 29) berpendapat penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni.

Penelitian ini mempunyai maksud untuk mengetahui dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dan memberikan gambaran tentang Pengelolaan Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) di Kecamatan Seranau. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subjek) itu sendiri bukan berupa data angka (Moleong, 2006).

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah serta metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum terbentuknya Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Media pahari Dipah Kelurahan Mentaya Seberang kecamatan Seranau, merupakan

kelompok masyarakat atau keluarga kecil yang hanya terdiri dari Ayah,Ibu dan dua orang anaknya merupakan warga asli penduduk di Kelurahan Mentaya Seberang yang semula seorang ayah merupakan pengrajin seni ukiran pahat kayu yang turun temurun sejak nenek moyangnya dulu dan hingga sampai sekarang. Sejak pada 1936, Seranau yang dulunya bernama Benua Usang (sekarang: Mentaya Seberang/Masdipura; 2003). Sekarang kerajinan seni ukir/pahat kayu masih berjalan walaupun dengan tidak selancar pada umumnya dikarenakan pembuatan ukiran / pahat kayu ini berdasarkan pesanan saja.

Adapun pembuatan ukiran ini dilakukan di rumah tempat tinggal pemiliknya dan sekaligus kegiatan proses pembuatan ukiran-ukiran tersebut dan sampai sekarang menjadi tempat kegiatan Kelompok masyarakat dan pemuda yang kreatif yang tergabung dalam kelompok komunitas kecil masyarakat yang ada di kelurahan tersebut dan sampai sekarang dengan nama UMKM Uluh Dipah Kelurahan Mentaya Seberang Kecamatan Seranau.

Seiring berjalannya waktu maka UMKM Uluh Dipah Kelurahan Mentaya Seberang sudah mulai memasyarakat di Kecamatan Seranau dengan hasil Seni ukiran kayu dan produk hasil alamnya yang berasal dari akar pohon bajakah yang sekarang terkenal dengan obatan herbal ciri khas suku Dayak dan sekarang sudah dikelola oleh komunitas masyarakat kelurahan mentaya seberang dengan nama produknya adalah Teh Bajakah dan Kopi Bajakah.

Adapun kegiatan UMKM yang dikelola oleh komunitas ini sudah bisa tampil dalam kegiatan Even even yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur maupun oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dengan hasil Kerajinan seni ukir kayu,obatan tradisional, tah dan kokpi berbahan dari alam yaitu akar pohon bajakah asli suku Dayak yang

sekarang berhasil meraih Juara I UMKM tingkat Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2022 dan peserta Finalis Tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya.

Dengan adanya bentuk kegiatan yang dikelola oleh UMKM di Kelurahan Mentaya Seberang Kecamatan Seranau maka melalui koordinasi dari tingkat kelurahan sampai pada kecamatan, maka melalui Pemerintah Daerah Kabupaten pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kotawaringin Timur. Menerbitkan Surat Keputusan (SK) tentang pembentukan komunitas informasi masyarakat (KIM) Media Pahari Dipah Kelurahan Mentaya Seberang Kecamatan Seranau Nomor : 017/Set-Diskominfo/I/2024 Tanggal 10 Januari 2024.

Dalam hasil penelitian peneliti melakukan wawancara kepada Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Media Pahari Dipah Kelurahan Mentaya Seberang Kecamatan Seranau. Berdasarkan teori Harold D Laswell dengan lima indikator yaitu Komunikator, Komunikan, Pesan. Media dan Umpan Balik.

Komunikator

Komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan kepada komunikan. Komunikator adalah Ketua KIM yaitu Sardi Fakhri Rakhman. Menurut Ketua KIM melalui wawancara langsung di tempat kediamannya yang sekaligus tempat kegiatan dalam pengelolaan KIM bahwa selama ini untuk pengelolaannya terdapat kendala – kendala yang di hadapinya antara lain :

Belum adanya pembinaan langsung baik dari tingkat Kelurahan, Kecamatan selaku (pembina) dan Pemerintah Daerah khususnya dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kotawaringin Timur selaku (penasehat) dalam hal pengelolaan KIM tersebut.

Keterbatasan anggaran yang dimiliki dan belum adanya bantuan dari pihak Kelurahan, Kecamatan dan

Pemerintah Daerah, dan hanya mengandalkan pada kemampuan yang ada baik anggaran pribadi dan anggaran anggota KIM secara swadaya.

Belum memiliki tempat pengelolaan atau wadah yang tetap sebagai tempat berkumpulnya kegiatan Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Media Pahari Dipah Kelurahan Mentaya Seberang Kecamatan Seranau. Dan hanya menggunakan rumah pribadi ketua KIM sekaligus merangkap untuk kegiatan – kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan KIM tersebut.

Penggunaan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan KIM tersebut masih terbatas dan menggunakan fasilitas yang sudah ada dan belum memenuhi kriteria komputerisasi dan digitalisasi yang dapat menunjang untuk kelancaran dalam pengelolaan KIM tersebut.

Kurangnya melakukan koordinasi sesama anggota KIM, pendekatan dengan masyarakat kelurahan mentaya seberang dan pihak kecamatan seranau selaku pembina guna untuk mensosialisasikan keberadaan KIM tersebut di wilayah kecamatannya.

Komunikasi

Dalam penelitian sebagai komunikasi adalah sebagian Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Media Pahari Dipah Kelurahan Mentaya Seberang Kecamatan Seranau. Dalam hal ini saya mengambil kesimpulan dari hasil wawancara dengan ketua KIM tersebut saya sampaikan :

Agar Ketua KIM dan Anggotanya untuk selalu aktif dan tidak pasif dalam melakukan publikasi terhadap keberadaan KIM di wilayah kecamatan Seranau agar keberadaannya dapat diketahui oleh masyarakat setempat dan masyarakat pada umumnya.

Untuk tetap berkoordinasi dengan pihak Kelurahan, Kecamatan dan Dinas terkait yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kotawaringin Timur, agar

selalu mendapat informasi dan arahan dalam pengelolaan KIM sesuai dengan apa yang di harapkan.

Selalu berusaha untuk memanfaatkan layanan digital yang di buat oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kotawaringin Timur berupa akun alamat resmi kotimkab.go.id.

Pesan

Menurut komunikator yaitu Sardi Fakhri Rahman selaku ketua KIM Media Pahari Dipah Kelurahan Mentaya Seberang bahwa yang disampaikan melalui wawancara langsung adalah hal – hal yang penting karena selama ini kendala kendala yang terjadi dalam pengelolaan KIM tidak lepas dari Pembinaan dari pihak terkait dan anggaran yang sangat minim dalam upaya tercapainya pengelolaan Komunitas Informasi Masyarakat (KIM).

Media

Media yang digunakan dalam komunikasi dan publikasi melalui Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Media Pahari Dipah Kelurahan Mentaya Seberang, Kecamatan Seranau, yang sebelumnya masih menggunakan whatsapp dan face book sekarang sudah bertambah ke Instagram (IG) dan penggunaan ke Akun alamat Resmi Informasi Pemerintah Daerah untuk Kecamatan Seranau dengan Alamat <https://kim.pahari-dipah.kim.go.id> sebagai sarana penyebaran informasi masyarakat Kecamatan Seranau.

Umpan balik

Menurut komunikator apa mereka sampaikan ditanggapi positif dan mendukung dalam pengelolaan KIM Media Pahari Dipah Kelurahan Mentaya Seberang Kecamatan Seranau.

Mereka juga sangat mendukung dengan adanya suatu Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) di kelurahan mereka, agar dapat memberikan perubahan dalam

penyerapan informasi yang diterima dan untuk disampaikan, agar tidak ketinggalan informasi informasi selalu berkembang di luar sana dan memberikan informasi yang terkait sesuai yang mereka butuhkan dalam bertransaksi informasi.

Umpan balik yang terjadi juga menimbulkan sejumlah efek yang terjadi. Efek yang terjadi bagi KIM Kecamatan Seranau adalah merupakan suatu kebaggaan dan adanya perubahan secara struktur dapat masuk dan tergabung dalam KIM Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai perwakilan dari Kecamatan Seranau untuk dapat bersaing dan menjadi percontohan sebagai KIM yang menjadi mitra dengan pemerintah sebagai penyaluran informasi masyarakat.

Efek bagi masyarakat dapat terlayannya informasi-informasi yang dibutuhkan dan penyebaran informasi yang dapat terhimpun melalui KIM tersebut sebagai Media informasi untuk Masyarakat Seranau.

Sementara efek yang terjadi pada Pemerintah Daerah melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kotawaringin Timur adalah sangat terbantunya dengan keberadaan KIM di Kecamatan Seranau dalam menggali informasi-informasi yang berkaitan dengan masyarakat Seranau dalam keterbukaan informasi publik..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui penelitian ini, kepada pihak- pihak yang terkait dalam melakukan pembinaan KIM, seperti Pemerintah Daerah melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kotawaringin Timur, Kecamatan Seranau dan Kelurahan Mentaya Seberang, agar selalu melakukan pembinaan, pelatihan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan terhadap pengelolaan KIM setempat.

Supaya dalam kegiatan penyebaran informasi-informasi yang terjadi di wilayah masyarakat Kecamatan Seranau, bisa memberikan informasi yang

bermanfaat. Baik dari segi informasi pemerintahan, bisnis, pertanian, perkebunan, perdagangan dan pariwisata serta lainnya. Sebagai sarana informasi untuk meningkatkan kualitas dan mutu hidup masyarakat. Sehingga, dapat menjadikan mitra kerja dengan pemerintah daerah dalam membuka saluran komunikasi timbal balik dengan masyarakatnya.

Untuk Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Media Pahari Dipah Kecamatan Seranau, agar Ketua KIM dan anggotanya untuk selalu aktif dalam melakukan publikasi terhadap keberadaan KIM kepada masyarakat di wilayah kecamatan Seranau, agar keberadaannya dapat diketahui oleh masyarakat setempat dan masyarakat pada umumnya.

Selain itu, untuk tetap berkoordinasi dengan pihak kelurahan, kecamatan dan dinas terkait yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kotawaringin Timur, agar selalu mendapat informasi dan arahan dalam pengelolaan KIM sesuai dengan apa yang di harapkan.

Dalam hal minimnya anggaran dalam pengelolaan KIM bisa dilakukan secara swadaya baik dengan sesama pengurus KIM, atau dengan memanfaatkan dari hasil kegiatan home industri yang ada serta melakukan terobosan anggaran baik melalui pihak Kecamatan dan Pemerintah Daerah khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kotawaringin Tiimur.

Pihak KIM juga agar memanfaatkan layanan digital yang di buatkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kotawaringin Timur berupa akun alamat resmi KIM Kecamatan Seranau dan media social sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat di Kecamatan Seranau.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, Strategi Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) Pahari Dipah Kelurahan Mentaya Seberang Kecamatan Seranau bisa dijadikan sebagai sarana penyebaran informasi yang dapat di andalkan untuk masyarakat seranau

khususnya dan masyarakat Kotawaringin Timur pada umumnya.

REFERENSI

- Alfando, J. 2013. Peranan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) dalam mewujudkan desa mandiri di Desa Sidomulyo, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kertanegara. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 1(2). <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=742>.
- Arif, Furchan. 1992. Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif, Surabaya: Usaha Nasional.
- Arni, Muhammad. 2004. Komunikasi Organisasi. Jakarta, Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: Kencana.
- Burnett, dan Marshall. 2003. Web Theory: An Introduction. New York. Routled
- Cangara, Hafied 2002. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta. PT Rajawali Grafindo Persada.
- Chris, Fill (2009), Marketing Communications: Interactivity, Communities and Content, Eropa, Prentice Hall.
- Curtis, Msary B. 2006. Are Audit-related Ethical Decisions Dependent upon Mood?. *Journal of Business Ethics*. 68: 191-209.
- Moleong, Lexy J. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhadjir, Noeng. 1996. Metodologi Penelitian Kualitatif Penerbit Rake Sarasisn, Yogyakarta.
- Mulyana, Deddy. 2015. Ilmu Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin, 2019. Pengantar Komunikasi Massa, Surabaya: Rajawali Pers.
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 08/Per/Kominfo/6/2010 tentang Pedoman Pengembangan dan Pemberdayaan KIM.
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.